

Perubahan iklim memberikan pengaruh terhadap aktivitas masyarakat di wilayah pesisir. Kota Semarang memiliki wilayah pesisir, salah satunya terdapat di Kelurahan Bandarharjo, Kecamatan Semarang Utara. Kelurahan Bandarharjo mengalami dampak perubahan iklim yaitu banjir dan rob. Masyarakat dan pemerintah Kelurahan Bandarharjo beradaptasi dengan perubahan iklim. Adaptasi perubahan iklim yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi banjir dan rob melalui pembangunan tanggul yang dibangun pada tahun 2013. Disamping manfaat yang dirasakan untuk mengurangi banjir dan rob, pembangunan tanggul berdampak bagi perekonomian masyarakat di Kelurahan Bandarharjo. Masyarakat yang berdampak langsung terhadap pembangunan tanggul adalah masyarakat nelayan dan industri pengasapan ikan. Adanya perubahan aktivitas perekonomian akibat pembangunan tanggul di Kelurahan Bandarharjo. Tujuan yang ingin dicapai adalah mengkaji bagaimana perubahan perekonomian masyarakat yang diakibatkan oleh pembangunan tanggul sebagai adaptasi perubahan iklim. Dalam mencapai tujuan maka dilakukan menganalisis dampak-dampak perubahan iklim, menganalisis adaptasi perubahan iklim yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat, menganalisis perubahan pola aktivitas perekonomian masyarakat di Kelurahan Bandarharjo setelah adanya adaptasi perubahan iklim yaitu pembuatan tanggul dan menganalisis *cost*/biaya perubahan pola aktivitas masyarakat di Kelurahan Bandarharjo setelah adanya adaptasi perubahan iklim.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bandarharjo dengan menggunakan kuesioner dan wawancara pada responden. Respondennya yaitu masyarakat nelayan dan masyarakat pekerja di industri pengasapan ikan. Pemilihan responden ini dikarenakan masyarakat nelayan dan masyarakat pekerja di industri pengasapan ikan mengalami perubahan aktivitas perekonomian akibat pembangunan tanggul. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan respon dari masyarakat nelayan dan industri pengasapan ikan terhadap pembangunan tanggul yang merupakan adaptasi pemerintah. Industri pengasapan ikan mendapatkan pengaruh positif yang lebih besar daripada masyarakat nelayan jika dilihat dari aktivitas perekonomian. Dengan adanya pembangunan tanggul, banjir dan rob dapat dikendalikan sehingga industri pengasapan ikan dapat memaksimalkan waktu produksi dan meningkatkan hasil produksi. Masyarakat nelayan juga merasakan pengaruh pembangunan tanggul terhadap mata pencaharian yaitu pembangunan tanggul membuat kapal nelayan tidak dapat parkir di dekat rumah nelayan sehingga aktivitas perekonomian nelayan mengalami perubahan. Pembangunan tanggul yang merupakan adaptasi perubahan iklim yang dilakukan pemerintah menyebabkan adanya perubahan aktivitas perekonomian masyarakat nelayan dan industri pengasapan ikan.

*Kata kunci : Adaptasi, Perubahan Iklim, Perekonomian*